

## IMM Jawa Barat Dorong Pemerintah dan Masyarakat Serius Rawat Alam

Senin, 26-09-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANDUNG -- Bencana alam yang terjadi di Garut dan Sumedang, Selasa (20/9) menjadi perhatian berbagai pihak. Terutama dari berbagai lapisan masyarakat tak terkecuali Dewan Pimpinan Daerah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (DPD IMM) Jawa Barat yang juga akhirnya turut bahu membahu membantu korban bencana.

Ketua Bidang Hikmah DPD IMM Jawa Barat, Zaki Nugraha mengatakan, perawatan alam di Indonesia perlu menjadi perhatian serius bagi pemerintah menyusul adanya bencana banjir dan tanah longsor yang terjadi di wilayah Jawa Barat ini.

"Karena banjir kali ini tidak hanya disebabkan oleh hujan deras yang mengguyur Garut, namun banyaknya alih fungsi lahan yang terjadi di hulu Sungai Cimanuk," ujar Zaki kepada *Muhammadiyah.or.id* , Senin (26/9).

Zaki pun menegaskan, diperlukan penindakan secara tegas bagi siapapun yang mengeksploitasi alam dengan seenaknya tanpa mengikuti aturan yang berlaku. Itu, kata dia, juga harus menjadi perhatian khusus bagi semua pihak terutama pemerintah daerah baik Pemerintah Provinsi Jawa Barat maupun Pemerintah Kabupaten Garut dan Pemerintah Kabupaten Sumedang.

"Jangan pada akhirnya, yang menjadi korban rakyat kecil yang tidak berdosa akibat pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab," tutur aktivis Jawa Barat itu.

Bencana ini, ujar Zaki, harus menjadi pelajaran bagi daerah-daerah lain yang rawan bencana. Terutama untuk melakukan pencegahan bencana dengan serius. Termasuk di dalamnya, melakukan upaya mengedukasi masyarakat agar selalu siaga terhadap bencana alam.

"Reboisasi perlu dilakukan dengan optimal," kata dia ihwal cara merawat alam dengan sebaik mungkin.

Zaki memberitahukan, untuk membantu korban bencana di Garut dan Sumedang, DPD IMM Jawa Barat pun telah menyerukan kepada kader IMM se-Jawa Barat untuk menggalang bantuan dana. Dan dana itu pun disalurkan kepada posko bencana Muhammadiyah. Tak hanya itu, kader IMM Jawa Barat pun turut turun dalam melakukan kegiatan psikososial dan kerja kerelawanan lainnya.

Reporter: Ilma Aghniatunnisa

Redaktur: Ridlo Abdillah